



ANALISIS PENGARUH NPF, LDR DAN ROA TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA UNTUK PERIODE TAHUN 2016–2020

Refika Aulia*, Nana Diana
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Perbankan Syariah adalah suatu lembaga yang sistemnya atau dalam melaksanakan kegiataannya berdasarkan pada Syariah Islam dan dengan menggunakan sistem bagi hasil. Dalam Penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Non Performing Financing (NPF), Finance to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia untuk periode 2016-2020. Jenis data yang penulis gunakan disini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah dengan pengujian menggunakan SPSS dengan menggunakan beberapa Analisis yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Homoskedasitas, Uji Non Autokorelasi serta uji Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan Uji Korelasi Determinasi, Uji f dan Uji t. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diteliti bahwa data tersebut memiliki nilai

Paper type: Research paper

*Corresponding author: 1810631030145@student.ac.id

Received: February 06, 2022; Accepted: June 12, 2022; Available online: August, 10, 2022

Cite this document:

Aulia, R., & Diana, N. (2022). Analisis Pengaruh NPF, LDR, dan ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia untuk Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 660-674. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.11691>

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

signifikansi $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ untuk Uji Normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data yang sudah di Uji berdistribusi Normal dan untuk hasil Regresi Linear Berganda yang penulis gunakan terdapat nilai adjusted R square yaitu 0,690 dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 0,690 dapat dijelaskan bahwa Pembiayaan Mudharabah dipengaruhi oleh factor NPF, LDR dan ROA dan sisa nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *NPF, LDR, ROA dan Pembiayaan Mudharabah*

Abstrack

Sharia Banking is an institution whose system or in carrying out its activities are based on Islamic Sharia and by using a profit sharing system. In this study, the author aims to determine how much influence the Non Performing Financing (NPF), Finance to Deposit Ratio (LDR) and Return On Assets (ROA) variables have on Mudharabah Financing in Islamic General Banking in Indonesia for the 2016-2020 period. The type of data that the author uses here is secondary data taken from the company's annual financial statements for the 2016-2020 period. The analytical method used is testing using SPSS using several analyzes, namely Normality Test, Multicollinearity Test, Homoscedasticity Test, Non-Autocorrelation Test and Multiple Regression Analysis Test using Correlation Determination Test, f test and t test. Based on the results of data analysis that has been researched that the data has a significance value > 0.05 or $0.200 > 0.05$ for the Normality Test and it can be concluded that the data that has been tested is normally distributed and for the results of Multiple Linear Regression that the author uses there is an adjusted R value. square, which is 0.690, it can be concluded that at 0.690 it can be explained that Mudharabah Financing is influenced by NPF, LDR and ROA factors and the remainder is influenced by other factors.

Keywords: *NPF, LDR, ROA and Mudharabah Financing*

PENDAHULUAN

Perbankan adalah bagian penting dalam sebuah perekonomian di suatu Negara khususnya Indonesia, terkait dengan kegunaan bank yaitu sebagai lembaga intermediasi antara orang yang mempunyai dana dengan yang tidak mempunyai dana serta fungsi lainnya sebagai penyelenggara untuk transaksi pembayaran. Dengan salah satu fungsi

diatas bank harus mengantongi dan menjaga kepercayaan dari masyarakat dengan mengoperasikan fungsinya dengan baik dan menjaga profitabilitas mengenai keuangan dengan baik.

Lembaga perbankan terbagi menjadi 2 yaitu Lembaga Bank Konvensional dan lembaga Perbankan Syariah, keduanya sama-sama memiliki produk perbankan namun pengoperasian nya saja yang berbeda, Lembaga Bank konvensional atau bank biasa menjalankan kegiataannya dengan sistem bunga, sedangkan lembaga perbankan syariah melakukan kegiatan perbankannya dengan sistem bagi hasil sesuai dengan ajaran Islam (Wibowo & Sunarto, 2014). Dalam melaksanakan kegiatan perbankan , bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil atau kerja sama, beberapa produk bank syariah antara lain Produk bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah.

Mudharabah adalah satu produk perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil ini dilakukan dengan nasabah yang mempunyai dana (shahibul maal) memberikan uangnya pada pihak Bank sebagai Mudharib atau pengusaha maka keuntungan di berikan sesuai atau sama dengan yang sudah di sepakati di awal perjanjian dan apabila menimbulkan kerugian maka yang akan menanggung adalah pemilik dana atau nasabah (Juliana & Mulazid, 2017).

Dibandingkan dengan akad Musyarakah dan Murabahah Akad Mudharabah adalah akad terkecil, setiap tahunnya Perjanjian Mudharabah mengalami penurunan. Sejak Januari 2015 dari 650 Juta USD mengalami penurunan menjadi 550 Juta USD pada Januari ditahun 2017, lalu ditahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 370 Juta USD pada bulan Maret. Hal ini diprediksi disebabkan oleh sebagian dari perbankan menganggap pembiayaan Mudharabah sangat beresiko. Yang dimana modal dari akad Mudharabah sendiri adalah uang yang sifatnya memang bisa berubah, tentunya hal ini berpengaruh pada hasil keuntungan di akhir periode karena masing-masing pihak belum mendapatkan keuntungan yang jelas da nada beberapa faktor yang tentu mempengaruhi pembiayaan mudharabah (www.bi.go.id) .

Kenaikan pelayanan jasa yang suguhkan oleh Bank syariah kepada nasabah juga bisa dijadikan sebagai suatu keberhasilan bisnis dalam perbankan apalagi untuk masa yang akan datang. Pelayanan pada nasabah disuatu bank diharapkan dapat memenuhi kelihaiian, tepat, ramah, serta menimbulkan rasa nyaman. Faktor ini menjadi salah satu faktor non keuangan yang dianggap sangat memberikan pengaruh pada pembiayaan mudharabah, namun banyak hal lain juga produk perbank syariah lainnya yang memberikan kontribusi besar dalam mendorong nasabah untuk memanfaatkan produk pembiayaan perbankan syariah (Wahab, 2014).

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh NPF, LDR dan ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia” .

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Klasifikasi dari Perbankan Syariah

Lembaga Perbankan Syariah menggunakan lembaga yang sistemnya yang dinilai lebih adil disbanding dengan bank Konvensional karena tidak mengandung Riba didalamnya, yaitu dengan menggunakan sistem profit sharing atau sistem bagi hasil. Antusias dari masyarakat Indonesia yang beragama muslim pun sangat positif, hal ini bisa dilihat dengan banyaknya lembaga-lembaga perbankan syariah yang berdiri di Indonesia (Fadli, 2018). Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Bank Syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS), dan 173 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total kantor 3002 pada tahun Juli 2020.

Hukum Islam adalah dasar dari pelaksanaan kerja di bank syariah, yaitu tidak akan dikenakannya biaya maupun bunga sebagai imbalannya. Tetapi tergantung pada perjanjian diawal antara pihak bank dengan nasabah, sedangkan perjanjian akad dan kesepakatan pada bank syariah tentunya sesuai dengan ajaran dan syariat agama islam (Fadli, 2018).

1.2 Non Performing Financing (NPF)

Non performing financing adalah suatu pembiayaan yang mengalami masalah dalam hal pengembaliannya, yang bisa disebabkan oleh berbagai factor bisa dari factor eksternal bisa juga berasal dari factor internal dari perbankan itu sendiri (Setia Asih, 2020). Penggunaan dana dengan bentuk pembiayaan dapat mengakibatkan risiko, yaitu risiko pengembalian pembiayaan atau sering disebut NPF (Non Performing Financing), jika nilai NPF suatu perusahaan meningkat maka banyak pula biaya yang tidak mendapatkan bagi hasil, yang berarti juga jika nilai NPF tinggi maka risiko pengembalian biaya juga akan semakin tinggi (Kurniasari, 2020).

Dasar rumus untuk Non Performing Financing yaitu :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah} \times 100\%}{\text{Total Pembiayaan}}$$

1.3 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah mengkomparasikan antara pendanaan yang diberikan bank dengan dana dari pihak ketiga yang dikumpulkan oleh pihak Bank, dalam lembaga syariah FDR bisa digunakan untuk menakar keefektivitasan pendanaan yang disalurkan,

maka jika FDR meningkat maka keuntungan perbankan juga akan meningkat yang pastinya bank dapat menyalurkan pendanaan secara efektif (Widyaningrum & Septiarini, 2015).

Kekuatan perbankan untuk pengembalian dana yang sudah dipakai untuk pembiayaan dengan memakai dana yang asalnya dari pembiayaan itu sendiri juga disebut dengan Finance to Deposit Ratio (Wahab, 2014). Dan cara perhitungannya yaitu :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan} \times 100\%}{2. \text{ Total Dana}}$$

2.4 Return On Asset (ROA)

Rasio yang dipakai untuk menakar suatu tingkat Pendapatan terhadap Asset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan itu sendiri biasa disebut juga dengan Return On Asset atau ROA (Istiowati & Muslichah, 2021). ROA juga biasa disebut Profitabilitass yang dimana tujuan utam dan terpenting dari suatu perusahaan dan Profitabilitas ini juga dapat mengukur dan memperhitungkan kinerja dari suatu perusahaan , Profitabilitas suatu perusahaan atau ROA juga menjadi faktor penting untuk melihat kinerja perusahaan untuk dimasa yang akan datang tentunya dengan melihat perkembangan dan kenaikan kinerja perusahaan tersebut , hal ini menjadi dasar untuk dilakukan agar mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan bisa meneruskan Return atau pengembalian yang disyaratkan investor (Fazriani & Mais, 2019).

Dasar perhitungan untuk menghitung ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

2.5 Pembiayaan Mudharabah

Asal dari kata Mudharabah yaitu adhdharby fl ardhi yang artinya berpergian untuk urusan perdagangan, bisa disebut juga qiradh yang asalnya dari kata alqardhu artinya potongan, karena pihak pemilik memotong sebagian dananya untuk diberikan dan memperoleh sebagian keuntungan (Fazriani & Mais, 2019). Akad Mudharabah merupakan Perjanjian kerja sama antara pihak-pihak yang memiliki modal (shahibul mal), yang ikhlas menyerahkan pendanaan yang dimiliki pada (Mudharib) atau yang mengelola usaha, dan pembagiaan keuntungannya dan kerugiannya dilakukan sesuai dengan apa yang telah disepakati di awal akad (Ilyas, 2015).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian bagi penulis yaitu Bank umum Syariah yang berada di Indonesia dan penelitian dilakukan

untuk tahun 2016-2020 dengan melihat data laporan keuangan tahunan. Hal ini dilakukan agar penulis mengetahui adakah pengaruh Signifikan dari Faktor NPF, LDR dan ROA terhadap pembiayaan Mudharabah.

Pada Penelitian ini yang menjadi Variabel Independennya adalah Non Performing Finance atau NPF sebagai X1, Finance to Deposit Ratio atau FDR sebagai X2, dan Return On Asset atau ROA sebagai X3 serta variabel Independen nya yaitu Pembiayaan Mudharabah sebagai Y, data yang digunakan adalah data sekunder.

Untuk teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan tehnik purposive sampling dimana populasinya adalah seluruh Perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia ada sebanyak 14 Lembaga Perbankan Umum Syariah, penulis menentukan beberapa kriteria dalam pengambilan sample yaitu :

1. Lembaga Perbankan yang menyediakan data Tahunan atau data Laporan Keuanagan Tahunan secara lengkap dari tahun 2016-2020
2. Bank umum syariah yang berada di Indonesia dan tercantum dalam website masing-masing bank .

Dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 9 Bank Umum Syariah, yaitu :

Tabel 1 Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Mandiri Syariah
2.	Bank BNI Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	Bank Muamalat
5	Bank BCA Syariah
6	Bank BJB Syariah
7	Bank Panin Dubai Syariah
8	Bank Victoria Syariah
9	Bank Bukopin Syariah

Tehnik analisis data yaitu dengan Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dari SPSS yang bertujuan untuk menguji apakah ada signifikan dari Variabel X yaitu NPF, FDR, dan ROA terhadap Variabel Y atau Pembiayaan Mudharabah. Alat yang digunakan dalam adalah program komputer SPSS. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Tingkat Pembiayaan Mudharabah
- A : Konstanta
- X1 : NPF (Non Performing Finance)
- X2 : LDR (Loan to Deposit Ratio)
- X3 : ROA (Return On Asset)
- b1b2b3 : Koefisien Regresi Variabel X1,X2,dan X3
- e : Eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui besar pengaruh NPF (X1), FDR (X2), dan ROA (X3) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y) maka penulis melakukan analisis, yang bertujuan untuk mengukur nilai variabel X dengan variabel Y. Pembiayaan Mudharabah yaitu pendanaan yang diberikan oleh pihak bank syariah pada pihak lain atau nasabah untuk suatu usaha yang tentunya produktif (Fazriani & Mais, 2019).

Data yang penulis ambil disini adalah data 9 Lembaga Perbankan Umum Syariah dari tahun 2016-2020 , dengan data sebagai berikut :

Tabel 2 Data NPF, FDR, ROA dan Pembiayaan Mudharabah (%)

NAMA BANK	Tahun	NPF	FDR	ROA	% Mudharabah
BANK BJB SYARIAH	2016	4,42	85,99	0,63	19,22
	2017	22,04	91,03	-58,64	18,86
	2018	4,58	89,85	0,54	18,65
	2019	3,54	93,53	0,6	18,99
	2020	5,28	86,64	0,41	18,92
BANK BRI SYARIAH	2016	3,19	81,42	0,95	20,97
	2017	4,75	71,87	0,51	20,57
	2018	2,85	86,11	1,59	19,99
	2019	3,23	77,91	1,73	19,84
	2020	3,22	77,61	1,35	19,56
BANK BNI SYARIAH	2016	1,64	84,57	1,44	20,89
	2017	1,52	80,21	1,31	20,58
	2018	2,9	79,6	1,42	20,65
	2019	1,44	74,3	1,82	21,16
	2020	1,35	68,8	1,33	21,12
BANK BCA SYARIAH	2016	0,21	90,1	1,1	26,55
	2017	0,04	88,5	1,2	26,13

	2018	0,28	89	1,2	26,18
	2019	0,26	91	1,2	26,9
	2020	0,01	81,3	1,1	26,71
BANK MUAMALAT	2016	1,4	95,13	0,22	27,4
	2017	2,75	84,41	0,11	27,27
	2018	2,58	73,18	0,08	26,79
	2019	4,3	73,51	0,05	27,34
	2020	3,95	69,84	0,03	27,14
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2016	1,86	91,99	0,37	27,09
	2017	4,83	86,95	-10,77	26,99
	2018	3,84	88,82	0,26	25,96
	2019	2,8	95,7	0,25	26,53
	2020	2,45	111,71	0,06	26,46
BANK BUKOPIN SYARIAH	2016	4,66	88,18	-1,12	26,55
	2017	4,18	82,44	0,02	25,87
	2018	3,65	93,4	0,02	25,36
	2019	4,05	93,48	0,04	25,2
	2020	4,95	196,73	0,04	25,02
BANK SYARIAH MANDIRI	2016	3,13	79,19	0,59	21,85
	2017	2,71	77,66	0,59	21,93
	2018	1,56	77,25	0,88	24,15
	2019	1	75,54	1,69	21,27
	2020	0,72	73,98	1,65	20,53
BANK VICTORIA SYARIAH	2016	4,35	100,67	-219	23,71
	2017	4,08	83,57	0,36	24,88
	2018	3,46	82,78	0,32	24,75
	2019	2,64	80,52	0,05	23,76
	2020	2,9	74,05	0,16	22,64

Dari data diatas dengan menggunakan perhitungan dengan SPSS dapat ditemukan hasil sebagai berikut :

4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan disini dengan melihat uji Kolmogorov-Smirnov, bisa dilihat dari nilai Asymp. Sig (2 Tailed) yang lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal (Widyaningrum & Septiarini, 2015).

Tabel 3 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70671438
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,100
	Positive	,085
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas berdasarkan tabel One Sample Kolmogorov Smirnov diatas dapat dilihat bahwa Asymp Sig 2-Tailed lebih dari 0,05 atau 0,05 > 0,200 maka data diatas berdistribusi Normal

4.2 Uji Multikolinieritas

Test Multikolinieritas adalah uji yang berfungsi agar penulis mengetahui apakah dari model regresi diatas adanya korelasi dengan Variabl bebas. Model regresi yang baik terjadi jika tidak adanya gejala Multikolinieritas. Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas atau tidaknya bisa dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Satria & Hatta, 2017).

Tabel 4 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

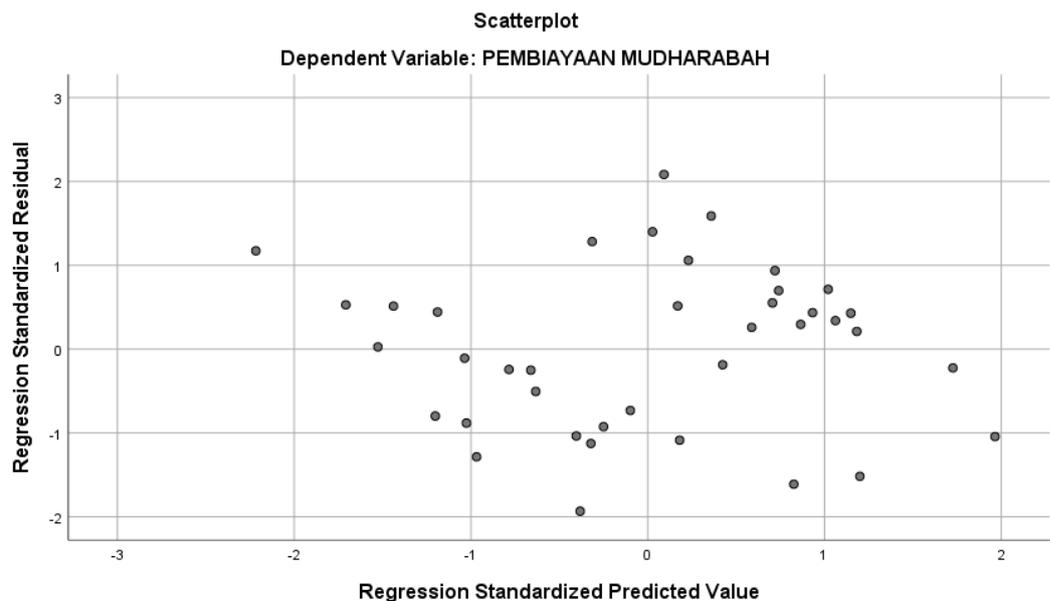
1	(Constant)	31,066	3,767		8,248	,000		
	NPF	-1,695	,246	-,815	-6,889	,000	,632	1,582
	FDR	,001	,041	,003	,029	,977	,911	1,098
	ROA	-4,584	,570	-,974	-8,040	,000	,603	1,658

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Untuk data diatas bisa dilihat bahwa Nilai Tolerance dari tiap-tiap variabel lebih besar $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas dan untuk nilai VIF lebih kecil < 10 di masing-masing variabel maka membuktikan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas pada data di atas.

4.3 Uji Homoskedastisitas

Tabel 5 Scatterplot



Berdasarkan hasil grafik diatas titik dapat dilihat menyebar secara acak dan tidak mengikuti pola, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Uji Asumsi Homoskedastisitas terpenuhi.

4.4 Non Autokorelasi

Nilai Non Autokorelasi dapat dilihat Jika $d > d_u$, Jadi dari tabel uji Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, asumsi non autokorelasi terpenuhi.

Tabel 6 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,831 ^a	,690	,664	1,77836	,690	25,991	3	35	,000	1,163

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR, NPF

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

N : 39

D ; 1,163

Du : 1,6575 , dl : 1,3283

4-dl : 4 – 1,3283 : 2,6717

4-du : 4 – 1,6575 : 2,3425

Dari data diatas dan hasil Uji tabel du maka dapat disimpulkan $du < d = 1,6575 < 1,163$ dan $d < 4-du = 1,163 < 2,3425$ maka untuk data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

PENGUJIAN REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis selanjutnya menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, dimana tujuan penelitian ini untuk memahami seberapa besarkah pengaruh variabel-variabel bebas yaitu NPF, LDR dan ROA terhadap Variabel terikat atau pada Pembiayaan Mudharabah (Satria & Hatta, 2017).

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau uji (*R-Square*) adalah merupakan suatu perbandingan keragaman y yang dapat dijelaskan oleh peubah x apabila jumlah variable regressor x mengalami perubahan

Tabel 7 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,664	1,77836

- a. Predictors: (Constant), ROA, FDR, NPF
- b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Dari tabel diatas diketahui nilai adjusted R square yaitu 0,690 dengan ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 0,690 dapat dijelaskan bahwa Pembiayaan Mudharabah dipengaruhi oleh factor NPF, LDR dan ROA dan sisa nya dipengaruhi oleh factor lain.

a. Uji Statistik F

Tabel 8 Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246,598	3	82,199	25,991	,000 ^b
	Residual	110,689	35	3,163		
	Total	357,287	38			

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), ROA, FDR, NPF

Berdasarkan hasil perhitungan dan dapat dilihat tabel diatas didapat nilai F-hitung 25,991 dengan signifikan nilai 0,000. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel diatas secara simultan. Dapat dilihat juga dengan F-hitung yang > F-Tabel 2,845 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah.

b. Uji Statistik t

Uji Statistik t ini bertujuan untuk memahami apa ada pengaruh secara bersama-sama dari variabel NPF, FDR dan ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Tabel 9 Tabel Coefficients Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,066	3,767		8,248	,000	
	NPF	-1,695	,246	-,815	-6,889	,000	,632
	FDR	,001	,041	,003	,029	,977	,911
	ROA	-4,584	,570	-,974	-8,040	,000	,603

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Nilai t tabel dengan nilai signifikansi penulis mengambil $0,05/2$ yaitu $0,025$ dengan menggunakan uji 2 sisi, untuk nilai kebebasan $df = 35$, dapat diperoleh dari nilai t tabel sebesar $2,030$. Dengan mengandaikan antara t hitung dengan t tabel maka hasil yang diperoleh yaitu :

- a. terdapat t hitung pada NPF $>$ t tabel atau $6,889 > 2,030$ yang berarti bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah
- b. terdapat t hitung LDR $<$ t tabel atau $0,029 < 2,030$ yang berarti bahwa variabel LDR tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah
- c. terdapat t hitung ROA $>$ tabel atau $8,040 > 2,030$ yang berarti bahwa variable ROA berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui pula nilai Signifikansi NPF dan ROA masing-masing sebesar $0,000$ dan nilai tersebut berada di bawah $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa NPF dan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah, sementara untuk LDR nilai signifikansinya $> 0,05$ atau $0,977 > 0,05$ dengan demikian variable LDR tidak Signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang sudah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS dapat dikatakan bahwa Variabel NPF dan ROA terdapat pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia untuk periode 2016-2020 sementara untuk Variabel FDR tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y atau Pembiayaan Mudharabah. Dengan Nilai R square (R^2) yang diperoleh sebesar $0,690$, sebesar $0,690$ faktor NPF, LDR dan ROA secara bersama-

sama dapat digunakan sebagai variabel untuk memprediksi perubahan terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat direkomendasikan beberapa saran dari penulis, yakni :

- a. Variabel NPF dan ROA memberikan pengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah maka di sarankan bahwa pihak perbankan dapat menambah kembali dan memaksimalkan total asset yang ada
- b. Serta pada variabel FDR tidak memberikan pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah maka disarankan perusahaan perbankan dapat mengefisiensikan kembali biaya FDR

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i1.391>
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 61–65. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Istiowati, S. I., & Muslichah. (2021). Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , Murabahah dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37.
- Juliana, S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 24–45.
- Kurniasari, I. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Likuiditas (Fdr) Cimb Niaga Syariah Periode 2015-2019. *Skripsi*, 1–15.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal CAR, FDR, dan BOPO dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di

- Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(1), 161-168.
- Rafsanjani, H., & Sukmana, R. (2014). Pengaruh perbankan atas pertumbuhan ekonomi: studi kasus bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 492-502.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 179. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.93>
- Setia Asih, N. (2020). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2013-2017. *Accounting Profession Journal*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i1.9>
- Wahab, W. (2014). Analisis Pengaruh Fdr, Npf, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syari'Ah Di Semarang. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 107–136. <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.772>
- Wibowo, A., & Sunarto. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 115–124.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 970. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp970-985>